

HUBUNGAN PEMBERIAN ASI EKSKLUSIF DENGAN KEJADIAN DIARE PADA BAYI UMUR 0-6 BULAN DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS GODEAN I SLEMAN YOGYAKARTA TAHUN 2010

Apriani Sri Sartika¹, Muftlillah², Catur Budi Susilo

Abstract

Diarrhea is the biggest contributor to death in Indonesia, which reached 31.4 percent of total infant mortality. Working region of Yogyakarta Sleman Public Health Center Godean I recorded 44 cases of diarrhea in infants during the years 2009 and 65 such infants exclusively breastfed. This research is an analytical survey, retrospective time approach. Sampling technique with the purposive sampling of 50 infants. Data collection methods used were interviews and document study. The instrument used checklists / guidelines for interviews and medical record of child. Permits through government institutions namely the Head of Bappeda Sleman and then head of Public Health Center Godean I Sleman Yogyakarta. Data processing by way of computerization. Statistical test results showed that the significant value of this research is 0.000 smaller than the standard significance value (0.005) so it can be concluded that there was significant relationship between exclusive breastfeeding and the occurrence of diarrhea in infants aged more than 0-6 months in the Public Health Center Godean I Sleman Yogyakarta 2010.

Keywords : ASI eksklusif, diare.

PENDAHULUAN

Menurut The World Health Report 2005, angka kematian bayi baru lahir di Indonesia adalah 20 per 1000 kelahiran hidup (Roesli, 2008). Berdasarkan hasil penelitian terbaru dari riset kesehatan dasar tahun 2008, diare merupakan penyumbang kematian terbesar di Indonesia, yaitu mencapai 31,4 persen dari total kematian bayi. Stigma masyarakat Indonesia jika anaknya Diare maka para ibu percaya bahwa anaknya akan bertambah pintar sehingga anak tidak segera dibawa ke pelayanan kesehatan. Penelitian Kamalia (2005) kejadian diare pada bayi dapat di pengaruhi oleh beberapa faktor

antara lain: pemberian ASI eksklusif, status gizi, pengetahuan ibu, laktosa intoleran, dan lingkungan. Buku profil kesehatan propinsi DIY tahun 2008 menggambarkan bahwa Bayi yang diberi ASI eksklusif di Kota 28,1%, Bantul 30,78%, Kulon Progo 32,75%, Gunung Kidul 27,22%, Sleman 46,34%. Kasus diare di Kota sebanyak 2.159 kasus, Bantul 3.227 kasus, Kulon Progo 3.098 kasus, Gunung Kidul 2.686 kasus, Sleman 5.419 kasus.

Studi pendahuluan yang dilakukan pada tanggal 5 Oktober 2009 di Puskesmas Godean I, kasus diare yang berada di wilayah kerja Puskesmas Godean I Sleman.

¹ Mahasiswa D III Prodi Kebidanan STIKES 'Aisyiyah Yogyakarta

² Dosen STIKES 'Aisyiyah Yogyakarta

Yogyakarta yaitu Desa Sidoagung terdapat kasus diare pada bayi sebanyak 22 kasus, Desa Sidoluhur 14 kasus, Desa Sidomoyo 2 kasus, dan Desa Sidomulyo sebanyak 3 kasus, total kasus diare 44 kasus selama bulan Januari sampai Oktober 2009. Jumlah bayi dari bulan Januari sampai Agustus 2009 di wilayah kerja Puskesmas tersebut sebanyak 392 bayi dan 65 bayi mendapatkan ASI eksklusif. Oleh karena itu peneliti tertarik untuk meneliti hubungan ASI eksklusif dengan kejadian diare pada bayi di Puskesmas Godean I Sleman Yogyakarta tahun 2010.

METODE PENELITIAN

Desain penelitian menggunakan *survey analitik* dengan pendekatan waktu *crosssectional*.

Variabel pada penelitian ini adalah pemberian ASI eksklusif sebagai variabel bebas dan kejadian diare pada bayi umur 0-6 bulan sebagai variabel terikat.

Variable pengganggu:

1. Lingkungan : tidak dikendalikan karena responden berasal dari daerah yang sama di wilayah kerja Puskesmas Godean I
2. Status gizi : dikendalikan dengan melihat tabel baku berat badan menurut panjang atau tinggi badan.
3. Pengetahuan ibu : dikendalikan dengan memilih responden dengan tingkat pendidikan minimal SD. Hal ini ditanyakan langsung pada ibu menggunakan pertanyaan klasifikasi yang dicantumkan pada checklist pedoman wawancara.
4. *Laktosa intoleran* : dikendalikan dengan memilih responden yang ASI eksklusif.

Definisi Operasional Variabel

1. Kejadian diare

Adalah peristiwa bayi umur lebih dari 6 sampai 11 bulan mengalami keluarnya tinja berbentuk cair lebih dari tiga kali sehari ketika bayi berumur 0-6 bulan yang berasal dari wilayah kerja Puskesmas Godean I Sleman Yogyakarta, cara pengambilan sampel dengan wawancara dan studi dokumentasi, skala data nominal dengan kategori tidak pernah diare dan diare.

2. Pemberian ASI eksklusif

Adalah asupan makanan yang diberikan pada bayi umur lebih dari 6 sampai 11 bulan hanya berupa Air Susu Ibu (ASI) tidak ada makanan ataupun minuman tambahan lain mulai dari 0 sampai bayi umur 6 bulan yang berasal dari wilayah kerja Puskesmas Godean I Sleman Yogyakarta, cara pengambilan sampel dengan wawancara dan studi dokumentasi, skala data nominal dengan kategori ASI eksklusif dan tidak ASI eksklusif.

Populasi penelitian adalah seluruh bayi yang mendapatkan ASI eksklusif di wilayah kerja Puskesmas Godean I Sleman Yogyakarta yaitu 65 bayi. Teknik pengambilan sample dengan purposive sampling pada ibu yang memiliki bayi umur lebih dari 6 sampai 11 bulan dan bayi umur lebih dari 6 sampai 11 bulan yang datang untuk imunisasi di Puskesmas Godean I Sleman Yogyakarta tahun 2010 sebanyak 50 bayi dengan kriteria: responden berasal dari wilayah kerja Puskesmas Godean I, status gizi bayi baik, pengetahuan ibu dengan tingkat pendidikan minimal SD.

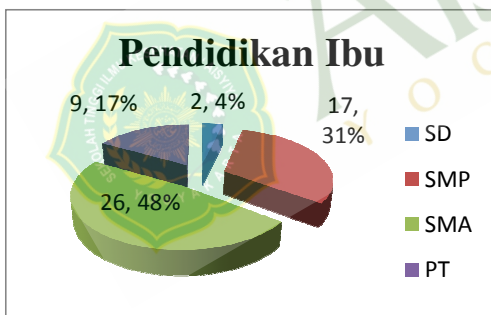
Metode pengumpulan data yang digunakan adalah wawancara

secara langsung kepada responden atau subjek penelitian dan studi dokumentasi untuk melihat riwayat kesehatan anak. Instrumen yang digunakan checklist/pedoman wawancara dan rekam medik anak. Pengurusan ijin melalui instansi pemerintah yaitu Kepala Bappeda Kabupaten Sleman kemudian Kepala Puskesmas Godean I Sleman Yogyakarta. Metode pengolahan data menggunakan komputerisasi, analisis data menggunakan *chisquare*.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

1. Karakteristik Responden

Dari sejumlah 54 responden, karakteristik responden penelitian di kelompokkan menurut asal responden yaitu berada di wilayah kerja Puskesmas Godean I Sleman, pendidikan ibu minimal SD atau sederajat dan status gizi bayi.

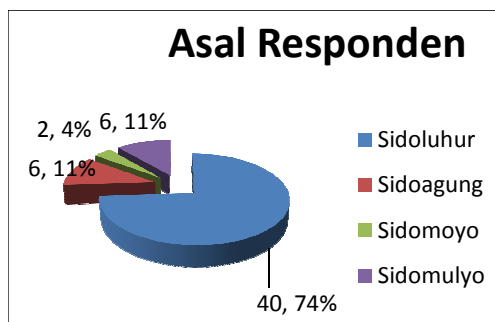


Pendidikan ibu di Puskesmas Godean I Sleman Bulan April-Mei 2010.

Sumber data : Pengolahan Data Primer Bulan April-Mei 2010

Sebagian besar pendidikan Ibu adalah SMA atau sederajat yaitu sebanyak 26 responden (48%) dan sebanyak 2 responden (4%)

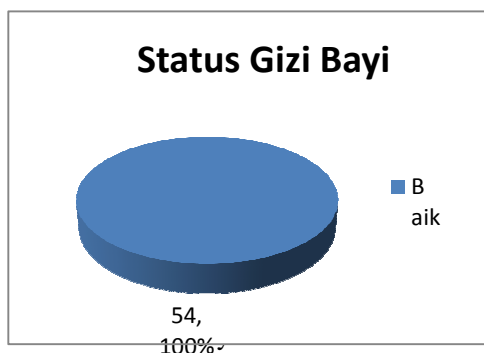
berpendidikan SD atau sederajat.



Karakteristik Responden Menurut Asal Di Wilayah Kerja Puskesmas Godean I Sleman Bulan April-Mei 2010.

Sumber data : Pengolahan Data Primer Bulan April-Mei 2010

Dari sejumlah 54 responden, karakteristik responden penelitian terbanyak berasal dari Desa Sidoluhur yaitu sebesar 40 orang (74%). Responden paling besar berasal dari wilayah Desa Sidoluhur karena dari ke empat desa yang berada di wilayah kerja Puskesmas Godean I Sleman desa Sidoluhur yang tidak mempunyai Puskesmas Pembantu (Pustu) sehingga Puskesmas Godean I Sleman menjadi tempat pelayanan kesehatan primer di desa Sidoluhur.

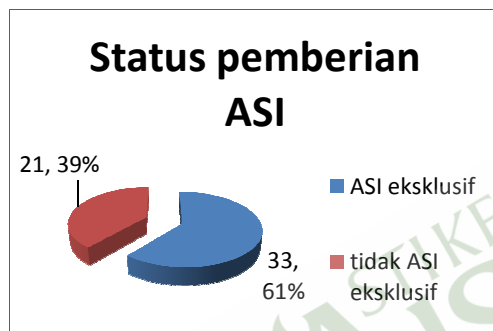


Godean I Sleman Bulan April-Mei 2010.

Sumber data : Pengolahan Data Primer Bulan April-Mei 2010.

Karakteristik responden menurut status gizi bayi adalah seluruh responden mempunyai status gizi baik berdasarkan baku berat badan menurut panjang atau tinggi badan pada laki-laki atau perempuan sesuai standar pemantauan pertumbuhan BALITA.

2. Pemberian ASI Eksklusif



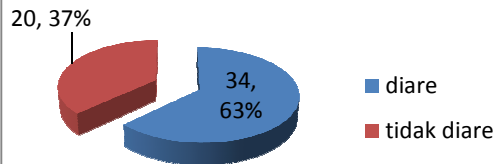
Bulan Di Puskesmas Godean I Sleman Bulan April-Mei 2010.

Sumber data : Pengolahan Data Primer Bulan April-Mei 2010.

Data primer pada gambar 4 diketahui bahwa bayi yang mendapatkan ASI eksklusif sebanyak 33 bayi (61%), artinya sebagian besar bayi di wilayah kerja Puskesmas Godean I Sleman mendapatkan ASI eksklusif.

3. Kejadian Diare pada Bayi Umur 0-6 Bulan

Kejadian Diare pada Bayi

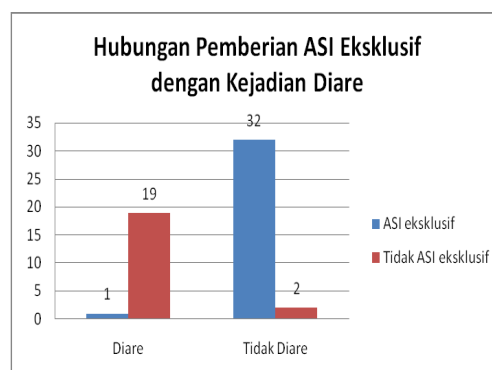


Kejadian Diare pada Bayi Umur 0-6 Bulan di Puskesmas Godean I Sleman Bulan April-Mei 2010

Sumber data : Pengolahan Data Primer Bulan April-Mei 2010

Gambar 5 menunjukkan bahwa sebagian besar bayi di wilayah kerja Puskesmas Godean I Sleman tidak pernah mengalami diare ketika berumur 0-6 bulan.

4. Hubungan Pemberian ASI Eksklusif dengan Kejadian Diare pada Bayi Umur 0-6 Bulan di Wilayah Kerja Puskesmas Godean I Sleman.



Sumber data : Pengolahan Data Primer Bulan April-Mei 2010.

Gambar 6 menjelaskan bahwa bayi yang mendapatkan ASI eksklusif sebagian besar tidak pernah mengalami diare pada umur 0-6

bulan. Untuk mengetahui ada atau tidaknya hubungan antara pemberian ASI eksklusif dengan kejadian diare pada bayi umur 0-6 bulan di Puskesmas Godean I Sleman Yogyakarta dilakukan uji statistik *chi square*.

Hasil uji statistik diperoleh data bahwa ada hubungan yang bermakna antara pemberian ASI eksklusif dengan kejadian diare pada bayi umur 0-6 bulan, terbukti pada baris *Pearson Chi Square* nilai *Asym.sig (2-tailed) < 0,05* maka H_0 ditolak dan H_a diterima atau ada hubungan.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan : berdasarkan hasil penelitian diperoleh bahwa sebagian besar ibu yang mempunyai bayi berumur 0-6 bulan mau dan mampu memberikan ASI eksklusif., sebagian besar bayi yang mendapatkan ASI eksklusif tidak pernah mengalami diare ketika umur 0-6 bulan sedangkan bayi yang tidak mendapatkan ASI eksklusif lebih sering mengalami diare, ada hubungan yang bermakna antara pemberian ASI eksklusif dengan kejadian diare pada bayi umur 0-6 bulan terbukti taraf signifikansi penelitian ($p=0.000$) lebih kecil dari taraf signifikansi standar ($p=0.005$).

Saran : kepada Bidan Puskesmas Godean I Sleman Yogyakarta untuk lebih digalakkannya penyuluhan yang berkaitan tentang ASI eksklusif dan cara penanganan diare pada bayi sebelum dibawa ke tempat pelayanan kesehatan. Disarankan supaya Puskesmas mempunyai program kerja khusus untuk menangani masalah diare, terutama yang banyak terjadi pada bayi dibawah umur 6

bulan dengan melibatkan masyarakat, kepada ibu yang memiliki anak umur 6 bulan untuk memberikan ASI eksklusif tanpa makanan atau minuman tambahan lain dalam bentuk apapun sampai bayi umur 6 bulan. Ibu dan masyarakat lebih aktif untuk mencari dan menggali informasi tentang penanganan penyakit diare pada bayi dan BALITA, kepada peneliti selanjutnya kekurangan penelitian ada pada pengendalian faktor pengganggu oleh karena itu diharapkan agar penelitian-penelitian selanjutnya dapat melakukan penelitian lebih baik lagi dengan mempertimbangkan berbagai faktor yang mempengaruhi kejadian diare selain objek penelitian itu sendiri. Peneliti selanjutnya juga diharapkan dapat mempertimbangkan faktor fisiologi yang mungkin terjadi pada bayi umur 0-6 bulan.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi, 2006, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Jakarta : PT. Rineka Cipta.
- Chumbley, Jane, 2004, *Menyusui*, Jakarta: Erlangga
- Datta, Monika, 2004, *Seputar Kehamilan dan Kelahiran*, Jogjakarta: Books Marks.
- Derni, Meidya, Orin, 2007, *Serba-serbi Menyusui*, Depok: Warm Publishing.
- Krisnatuti, Diah, Rina Yenrina, 2003, *Menyiapkan Makanan Pendamping ASI*, Jakarta: Puspa Swara
- Pratiwi, 2008, *Hubungan Pemberian Makanan Pendamping Asi Dini Dengan Kejadian Diare Pada Bayi*

- Usia 0-6 Di Puskesmas Ngaglik II Sleman Yogyakarta*, STIKES 'Aisyiyah Yogyakarta Anonim, *Jurnal Pedoman Umum Pemberian MP-ASI*, 2006, www.depkes.go.id, diakses tanggal 13 September 2009.
- Roesli, Utami, 2008, *Mengenal ASI Eksklusif*, Jakarta: Trubus Agriwijaya.
- Roesli, Utami, 2008, *Inisiasi Menyusu Dini Plus ASI Eksklusif*, Jakarta: Pustaka Bunda.
- Shelow, S.P., Hannemann, 2005, *Panduan Lengkap Perawatan Untuk Bayi dan Balita*, Jakarta : Erlangga
- Soegijanto, Soegeng, 2002, *Ilmu Penyakit Anak Diagnosa & Penatalaksanaan*, Jakarta: Salemba Medika
- Soepardan, Suryani, Rr. Retno Widyani, M.S, 2001, *Panduan Perawatan Bayi Sakit*, Jakarta : Puspa Swara
- Subinarto, 2004, *Merawat Si Kecil Usia 0-2 Tahun*, Bandung: Nexx Media.
- Sugioyono, 2006, *Statistika Untuk Penelitian*, Bandung: Alfabeta.
- Suraatmaja, Sudraryat, 2005, *Kapita Selekta Gastroenterologi Anak*, Jakarta: CV. Sagung Seto
- Suradi, Rulina, Utami Roesli, 2008, *Manfaat ASI dan Menyusui*, Jakarta: FK UI.
- Zahler, Kathy, 2008, *100 Kunci Sukses Mengasuh Bayi*, Jakarta: Prestasi Pustaka Publisher.
- Anonim, *Pencegahan dan Pengobatan Diare pada Anak di Rumah*, 2009, www.idai.or.id, diakses tanggal 13 Oktober 2009.
- Damayanti, 2003, *Hubungan Pola Pemberian Susu Formula Dengan Tingkat Diare Pada Bayi Umur 0-4 Bulan di Puskesmas Kebakkramat II Kabupaten Karanganyar*.
- Deddy Satriya Putra, *Diare Akut Pada Anak*, 29 Juni 2008, www.dr-rocky.com, diakses tanggal 13 September 2009.
- Haryanto, *Kejadian Diare di Kabupaten Sleman*, 1 Maret 2007, www.slemankab.go.id, diakses tanggal 13 September 2009.
- Kamalia, *Hubungan Pemberian ASI Eksklusif Dengan Kejadian Diare Pada Bayi Usia 1-6 Bulan Di Wilayah Kerja Puskesmas Kedungwuni I*, 2005, www.unnes.ac.id, diakses tanggal 13 Oktober 2009.
- Nadhiroh, *Penyebab Diare*, 13 Januari 2009, www.unair.ac.id, diakses tanggal 5 Oktober 2009.
- Ratnawati, *Faktor Risiko Kejadian Diare Akut pada Balita di Kabupaten Kulon Progo*, 19 Januari 2009, www.dinkes@kulonprogokab.go.id, diakses tanggal 5 Oktober 2009.